PROFIL PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN RUSUNAWA DAN RUSUNAMI DI KOTA BATAM

Dinas Tata Kota
Kota Batam

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah. SWT atas terbitnya buku saku tentang "Profil Rusunawa dan Rusunami di Kota Batam" yang dibangun oleh Pemerintah, BUMN, Pemerintah Kota Batam maupun Pihak Swasta.

Buku ini selain berisi gambaran tentang Rusunawa dan Rusunami di Kota Batam, juga berisikan Visi Misi Pemerintah Kota Batam dalam Pengembangan dan Penataan Kawasan Perumahan dan Pemukiman di Kota Batam (Mainland dan Hinterland). "Profil Rusunawa dan Rusunami di Kota Batam" ini juga dapat diakses masyarakat luas melalui website Pemerintah Kota Batam di *http://skpd.batamkota.go.id/tatakota*. Masyarakat juga dapat menyampaikan saran dan masukan melalui email Dinas Tata Kota di *tatakota@batamkota.go.id* .

Akhirnya Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas inisiatif semua pihak yang bekerjasama menyumbang ide, saran dan pikiran bagi kesempurnaan penyusunan buku "Profil Rusunawa dan Rusunami di Kota Batam" ini.

Sekian, terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batam, Oktober 2009

KEPALA DINAS ,

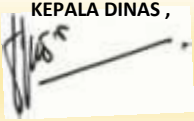

H. GINTOYONO, BE, SE, MM

Pembina, NIP. 19580625 198902 1 002

Daftar Isi

Kata Pengantar 1

I. Visi dan Misi Pemerintah Kota Batam 6

II. Visi dan Misi Dinas Tata Kota – Kota Batam 7

III. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tata Kota – Kota Batam 8

IV. Program Pemerintah Kota Batam Dalam Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perumahan & Permukiman 9

V. Multi Sektor Pengembangan Kawasan Perumahan dan Permukiman Kota Batam..... 10

VI. Gambaran Umum Kota Batam 11

VII. Kawasan Hinterland Kota Batam 12

VIII. Permasalahan Perumahan Permukiman 13

IX. Permasalahan Perumahan Permukiman Kawasan Hinterland 13

X. Arah Kebijakan Pemerintah..... 14

XI. Latar Belakang Pengambilan Kebijakan..... 14

XII. Tujuan Pembangunan Rusunawa 17

XIII. Pengembangan Rumah Susun Sederhana di Batam Hingga Akhir Tahun 2009 18

XIV. Pengembangan Perumahan Kawasan Perbatasan 20

XV. Bantuan Stimulan Pengembangan Perumahan Swadaya (BSP2S) dan Peningkatan Kualitas Perumahan (PKP) dalam Pelaksanaan Tahun Anggaran 2009 21

I. Visi dan Misi Pemerintah Kota Batam

Visi

Menuju Kota Batam Sebagai Bandar Dunia Yang Madani Dan Menjadi Lokomotif Pertumbuhan Ekonomi Nasional.

Misi

1. Mengembangkan Kota Batam sebagai Kota industri, perdagangan, pariwisata, kelautan, alih kapal yang mempunyai akses ke pasar global dalam satu sistem tata ruang yang terintegrasi didukung oleh infrastruktur, sistem transportasi, sistem IT yang memadai dengan penataan lingkungan kota yang bersih, sehat, hijau dan nyaman.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui fasilitasi pengembangan dan pembinaan koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan investasi yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif dan penegakan supremasi hukum.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah hinterland dan perkotaan melalui penyediaan fasiltasi kebutuhan dasar, penataan dan pembinaan PKL serta usaha sektor informal lainnya.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, menguasai IPTEK dan bermuatan IMTAQ yang didukung dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat.
5. Menggali dan meningkatkan serta melestarikan nilai-nilai seni, budaya daerah dan mengembangkan kehidupan kemasyarakatan yang harmonis, bertoleransi dan berbudi pekerti.

6. Mewujudkan sistem pemerintahan yang bresih, berwibawa, demokratis, berkeadilan dan akuntabel dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang baik *(good governance).*

II. Visi dan Misi Dinas Tata Kota – Kota Batam

Visi

Terwujudnya Penataan Kota Yang Produktif, Nyaman dan Berkelanjutan.

Misi

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya dan Sarana Prasarana Aparatur.
2. Meningkatkan kualitas manajemen data dan mengembangkan perumusan kebijakan teknis penataan kota serta sistem informasi yang transparan, akuntabel dan implementatif
3. Mengembangkan Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kota,
4. Mewujudkan penataan kawasan/lingkungan permukiman beserta sarana dan prasarana pendukung yang berkelanjutan.
5. Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Bangunan/Gedung

III. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tata Kota – Kota Batam

Tugas Pokok

Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Tata Kota, Perumahan dan Permukiman, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Fungsi

1. Penyusunan program dan kegiatan dinas dlm jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
2. Penyelenggaraan urusan tata usaha perkantoran yg meliputi urusan perencanaan dan evaluasi, urusan keuangan, umum dan keuangan.
3. Perumusan kebijakan teknis sesuai dgn lingkup tugasnya.
4. Penyelenggaraan kegiatan teknis operasional yg meliputi bid program perkotaan, bid perizinan bangunan gedung, bid perumahan dan permukiman, dan bid prasarana bangunan gedung.
5. Penyelenggaraan administrasi pelayanan umum kpd masy dlm lingkup tugasnya.
6. Pembinaan thd unit pelaksana teknis lainnya sesuai lingkup tgsnya.
7. Pelaksanaan koordinasi dgn unsur terkait lainnya dlm setiap penyelenggaraan dinas.
8. Pelaksanaan tugas lainnya yg diberikan Walikota sesuai lingkup tugas dan fungsinya.

IV. Program Pemerintah Kota Batam Dalam Pengembangan Dan Penataan Kawasan Perumahan & Permukiman

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2006-2011

1. Program Pengembangan Sarana Prasarana Perumahan Permukiman	A. Rusunawa 20 Twinblok B. Pembangunan Semenisasi Jalan Lingkungan 7.400 m C. Pengamanan Permukiman (Batu Miring) 5.000 s/d 10.000 m2 D. Peningkatan Utilitas Perkotaan, spt Boulevard, pedestrian dll 3 paket E. Bedah Rumah 2000 unit, lokasi Tg.Riau, Bengkong Sadai, Blkg Padang, Batu Besar F. Bantuan Stimulan Pembangunan Perumahan Swadaya, 500 unit rumah dan Peningkatan Kualitas Perumahan 1000 unit rumah
2. Program Pengembangan Infrastruktur Hinterland	A. Pembangunan Jalan Paving Hinterland 38.400 m B. Pengamanan Permukiman Pesisir (Batu Miring) C. Rehab Rumah Tidak Layak Huni 150 unit D. Pembangunan Pelantar akses & Penghubung lingkungan Permukiman Hinterland

V. Multi Sektor Pengembangan Kawasan Perumahan dan Permukiman Kota Batam

Dinas Tata Kota	Pembangunan dan Penataan Sarana Prasarana Perumahan Permukiman
Dinas Pekerjaan Umum	Dukungan penyiapan Prasarana Sarana menuju permukiman
Dinas Sosial Dan Pemakaman	Bantuan teknis dalam rangka pelaksanaan penataan perumahan permukiman melalui dana bantuan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam	Dukungan kesesuaian Tata Ruang terhadap perumahan permukiman
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Memberikan dukungan pelatihan dan pembinaan usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah)
Dinas PMP-KUKM	Memberikan bimbingan teknis pemberdayaan ekonomi masyarakat

VI. Gambaran Umum Kota Batam

Luas Kota Batam ± 715 km^2 = 115% luas Singapura dimana ¾ luasan tersebut berupa laut.

Terdiri dari ± 400 buah pulau meliputi 12 kecamatan dan 64 kelurahan baik berupa wilayah perkotaan maupun perdesaan

Selama periode thn 1990 – 2000 laju pertumbuhan penduduk batam rata-rata sebesar 12,87% (ledakan penduduk), namun sejak pelaksanaan Perda Kota Batam No.2 Tahun 2001 tentang pengendalian kependudukan, laju pertumbuhan penduduk menjadi 6,36%

Pada tahun 2009 jumlah penduduk lebih dari 924.601 jiwa (sumber: Dinas Kependudukan akhir Mei tahun 2009) dan sebagian besar bermukim di kawasan perkotaan (Pulau Batam)

VII. Kawasan Hinterland Kota Batam

Batam terdiri dari 12 kecamatan, 3 diantaranya berada di kawasan hinterland.
3 wilayah kecamatan di hinterland terdiri dari :
- Kec. Belakang Padang (6 kelurahan)
- Kec. Bulang (6 kelurahan)
- Kec. Galang (8 Kelurahan)

Pulau terluar yang berbatasan dengan negara tetangga :
Pulau Nipah, Pulau Pelampung, Pulau Batu Berantai, Pulau Puteri

- Berbatasan langsung dengan Singapura
- Tidak berpenghuni
- Dilakukan penataan kembali (oleh Departemen PU)
- Berfungsi sebagai pertahanan negara

VIII. Permasalahan Perumahan Permukiman

Permasalahan yang terjadi seiring dengan meningkatnya populasi penduduk di Kota Batam adalah :

- Masih maraknya rumah liar/rumah bermasalah terkonsentrasi di daerah sekitar kawasan industri akibat dampak dari pengembangan Batam menjadi kota industri dan relatif tingginya harga rumah.
- Kekurang siapan dalam mengantisipasi kecepatan dan pertumbuhan fisik dan dan fungsional kawasan sehingga kawasan kumuh tumbuh sejalan dengan bertambahnya pusat-pusat kegiatan ekonomi.

IX. Permasalahan Perumahan Permukiman Kawasan Hinterland

- Lokasi umumnya terpencil dan jauh dari pusat kegiatan
- Aksesibilitas sulit
- Mahalnya biaya pembangunan sarana dan prasarana
- Sulit dalam pengawasan dan pengamanannya.
- Cenderung menjadi tempat kegiatan penyelundupan, pembuangan limbah dan penambangan pasir serta penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan.
- Kerusakan lingkungan cenderung meningkat.

X. Arah Kebijakan Pemerintah

Pengembangan Permukiman Pada Kawasan Industri Dan Ruli Dengan Pola Rusunawa **(Permenpera No. 14/Permen/M/2006 Tentang Penyelenggaraan Kawasan Khusus)**

Pengembangan Kawasan Permukiman Perbatasan (Hinterland) Dengan Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan **(Permenpera No.17/Permen/M/2006 Tentang Juklak Pengembangan Kawasan Perbatasan)**

XI. Latar Belakang Pengambilan Kebijakan

Rusunawa :

Dengan kota batam sebagai pusat pertumbuhan industri yang cukup pesat, Dimana sebagian masyarakat adalah bekerja baik di sektor formal maupun Informal membutuhkan perumahan sebagai tempat tinggal.

Sesuai dengan Data badan pusat statistik tahun 2007 bahwa jumlah tenaga kerja sektor Industri sekitar 36% dari jumlah penduduk Kota batam, sementara lahan yang tersedia untuk perumahan dan permukiman terbatas. Kelangkaan ini menyebabkan semakin mahalnya harga lahan di pusat kota, sehingga mendorong masyarakat menengah bawah tinggal di kawasan pinggiran kota yang jauh dari tempat kerja. Sedangkan sebagian masyarakat tinggal di kawasan yang tidak jauh dari pusat aktivitas ekonomi, sehingga menyebabkan ketidak-teraturan tata ruang kota dan menumbuhkan kawasan kumuh baru atau kawasan rumah bermasalah / ruli.

Untuk mendekatkan kembali masyarakat berpenghasilan menengah bawah ke pusat aktivitas kesehariannya dan mencegah tumbuhnya kawasan kumuh di pusat kota batam, maka direncanakan suatu Pembangunan hunian secara vertikal berupa rumah susun (rusun).

Dengan pembangunan Rusun di pusat aktivitas ekonomi tepatnya kegiatan industri yang tersebar di berbagai wilayah Kota Batam, dengan intensitas bangunan tinggi, diharapkan dapat mendorong pemanfaatan lahan dan penyediaan PSU yang lebih efisien dan efektif.

Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan Perbatasan Dan Hinterland :

- Kondisi lingkungan tidak tertata, kumuh dan tidak dikelola dengan baik.
- Aksesibilitas rendah ke kawasan permukiman atau terisolir karena terletak di perbatasan dan pulau kecil terluar.
- Masyarakatnya miskin dan belum menjadi tuan rumah di negeri sendiri.
- Rawan penyelundupan dan pencurian (*illegal fishing*)

XII. Tujuan Pembangunan Rusunawa

- Mempercepat upaya penyediaan rumah layak dan terjangkau bagi MBR dalam lingkungan yang lebih sehat dan tertata dengan baik
- Meningkatkan kualitas perumahan permukiman
- Mengefisienkan pemanfaatan tanah dengan menciptakan lebih banyak Ruang Terbuka Hijau (Faktor EKOLOGIS dlm meningkatkan KESERASIAN KAWASAN)
- Mengentaskan kawasan kumuh/Ruli di perkotaan (Batam) yang merupakan salah satu upaya mewujudkan Millenium Developments Goals yg menargetkan berkurangnya 50% kawasan kumuh pd tahun 2015 di seluruh dunia (bagian dari RPJM Nasional 2004-2009)
- Menawarkan lokasi yg tetap dekat dgn sumber pekerjaan (mengurai kemacetan)

XIII. Pengembangan Rumah Susun Sederhana di Batam Hingga Akhir Tahun 2009

Beberapa kawasan industri :
Muka Kuning, Tanjung Uncang, Sekupang,
Batu Ampar, Batam Center, Tg Piayu dan Kabil.

Lokasi yang telah dan dlm pelaksanaan pembangunan Rumah Susun :

Lokasi	Sumber Dana	Jumlah Twin Blok	Tipe Hunian	Tahun
Tanjung Piayu	Perumnas	4	Tipe 21	2001 s/d 2002
Batu Ampar	Jamsostek	6	Tipe 21	2001 s/d 2003
Batu Ampar	OB	4	Tipe 21	2003 s/d 2004
Sekupang	OB	4	Tipe 21 Tipe 36	2004 s/d 2006
Muka Kuning	OB	9	Tipe 21	2004 s/d 2004
Muka Kuning	Kimpraswil/Pemko	2	Tipe 27	2004 s/d 2005
Muka Kuning	Menpera	3	Tipe 27	2007 s/d 2009
Tanjung Piayu	Menpera	1	Tipe 21	2007 s/d 2009
Muka Kuning	Dept. PU	2	Tipe 24	2008 s/d 2009
Muka Kuning	Jamsostek	1	Tipe 24	2008 s/d 2009
Sekupang	Dept. PU	4	Tipe 24	2008 s/d 2009
Batam Centre	REI	2	Tipe 21 Tipe 36	2008 s/d 2009
Tg. Uncang	Pemko	2	Tipe 27	2009
Tg. Uncang	Menpera	2	Tipe 27	2009
Kabil	Menpera	2	Tipe 27	2009

Laporan Kegiatan Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa / Milik Tahun 2009 :

No	LOKASI	PENGEMBANG / PELAKSANA	LUAS LAHAN (m2)	TWINBLOK		LANTAI	TYPE	JUMLAH UNIT
				RENCANA	REALISASI			
1	SEKUPANG I	PT. Persada Rumata Kreasindo JO (Dirjen Cipta Karya Dept. PU)	6.180,43	2	2	5	24	192
2	SEKUPANG II	PT. Lima Jabat Victory (Dirjen Cipta Karya Dept. PU)	6.239,91	2	2	5	24	192
3	MUKA KUNING	PT. Lima Jabat (Dirjen Cipta Karya Dept. PU)	6.051,31	2	2	5	24	192
4	MUKA KUNING	PT. Mextron Eka Persada (Kemenpera)	3.025,66	2	2	5	27	160
5	MUKA KUNING	PT. Jonathan Hasiolan Simanjuntak (Jamsostek)	2.984,79	2	1	4	27	96
6	KABIL	Jamsostek	100.000	20	7	5	-	800
		Otorita Batam	21.590	2	1	4	24	160
		PT. Mextron Eka Persada (Menpera RI)		2	2	5	27	160
7	TANJUNG UNCANG	PT. Lima Jabat (Menpera)	36.000	9	2	5	27	160
		PT. Jonathan Hasiolan Simanjuntak (Pemko Batam)			2	5	27	160
8	BATAM CENTRE PARK (Rusunami)	PT. Dimas Pratama Indah (Tower A dan Tower C)	140.000	34	2	5	21 dan 30	5.004

XIV. Pengembangan Perumahan Kawasan Perbatasan

- Meningkatkan perbaikan perumahan dan permukiman dengan program perbaikan kawasan permukiman perdesaan/pesisir.
- Mengembangkan kawasan dan lingkungan permukiman pedesaan dan hinterland.
- Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah hinterland/pesisir.
- Meningkatkan pembinaan terhadap masyarakat di lingkungan permukiman nelayan.

Dukungan Pemerintah Kota Batam Dalam Pembangunan Kawasan Pesisir/Hinterland

- Melakukan program perbaikan perumahan dan permukiman rumah suku laut.
- Melakukan program pembangunan dan peningkatkan pelantar.
- Melakukan program Perbaikan Lingkungan Desa Pantai dengan pembangunan jalan dan infrastruktur lainnya di lingkungan perumahan permukiman kawasan hinterland
- Melakukan pemberdayaan masyarakat dengan program percepatan pembangunan infrastruktur perdesaan

XV. Bantuan Stimulan Pengembangan Perumahan Swadaya (BSP2S) dan Peningkatan Kualitas Perumahan (PKP) dalam Pelaksanaan Tahun Anggaran 2009

- BSP2S
  Lokasi kegiatan di Kec Nongsa dan Kec Sekupang sebanyak 50 unit MBR
- PKP
  Lokasi kegiatan di Pulau Temoyong 50 MBR, Pulau Selat Nenek 30 MBR, Pulau Aweng 20 MBR

Analisis Kebutuhan Pengembangan Rusunawa Batam

Jumlah Tenaga Kerja Lokal (WNI) di Batam Tahun 2000	:	155.591 Orang
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (WNI) di Batam Tahun 2006	:	252.667 Orang
Prosentase Pertumbuhan Tenaga Kerja Lokal (WNI) Di Batam	:	155.591 Orang
Diperkirakan Jumlah Tenaga Kerja Lokal (WNI) Th. 2011	:	384.036 Orang
Yang Belum Memiliki Tempat Tinggal Sendiri Termasuk Penghuni Rumah Liar (RULI) (Jika diperkirakan 30 %)	:	115.211 Orang
Asumsi 40 % TKI sudah Berkeluarga	:	46.084 Orang
Jumlah Unit Rusunawa yang dibutuhkan (1 KK Untuk 1 Unit Sasaran)	:	46.084 Unit
Sehingga Jumlah Unit Twinblok Rusunawa T27 yang Dibutuhkan	:	576 Unit
Asumsi 60% TKI Belum Berkeluarga	:	69.126 Unit
Jumlah Unit Rusunawa yang Dibutuhkan (4 Orang Untuk 1 Unit Sasaran)	:	17.282 Unit
Sehingga Jumlah Unit Twinblok Rusunawa T21 yang Dibutuhkan	:	180 Unit
Jadi Jumlah Unit Twinblok yang dibutuhkan Dibutuhkan	:	756 Unit

Peta sebaran lokasi dan jumlah eksisting serta jumlah rencana Rusun di Kota Batam

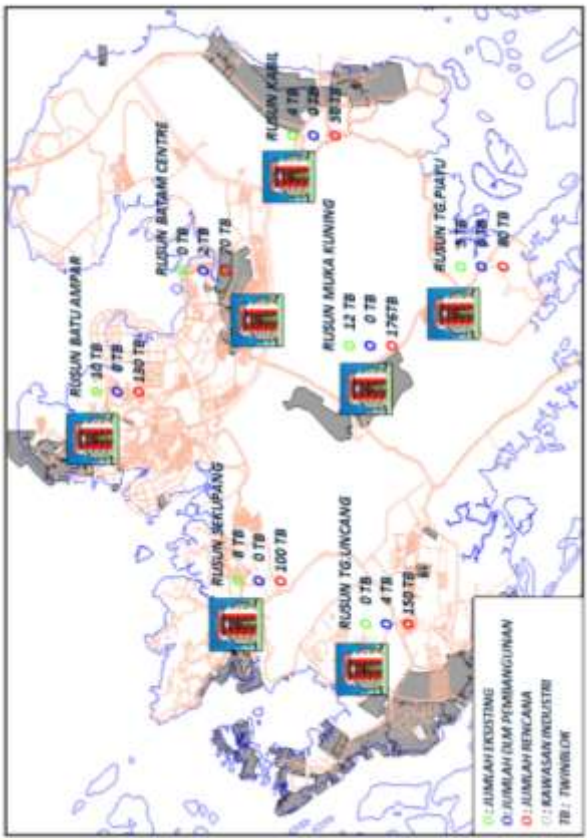

RUSUNAWA BATU AMPAR I

Dibangun Tahun	:	2001
Dibangun Oleh	:	Jamsostek
Pengelola	:	Jamsostek
Jumlah Lantai	:	4 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	6 Twin Blok
Type Unit	:	T21
Status Hunian	:	2.304 Jiwa

RUSUNAWA TANJUNG PIAYU I

Dibangun Tahun	:	2001/2002
Dibangun Oleh	:	Perumnas
Pengelola	:	Perumnas
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	4 Twin Blok
Type Unit	:	T21
Status Hunian	:	1.536 Jiwa

RUSUNAWA BATU AMPAR II

Dibangun Tahun	:	2003
Dibangun Oleh	:	Otorita Batam
Pengelola	:	Otorita Batam
Jumlah Lantai	:	4 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	4 Twin Blok
Type Unit	:	T21
Status Hunian	:	1.536 Jiwa

RUSUNAWA BIDA SEKUPANG

Dibangun Tahun	:	2004/2006
Dibangun Oleh	:	Otorita Batam
Pengelola	:	Otorita Batam
Jumlah Lantai	:	4 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	4 Twin Blok
Type Unit	:	T21 dan T36
Status Hunian	:	Sudah dihuni

RUSUNAWA MUKA KUNING I

Dibangun Tahun	:	2004
Dibangun Oleh	:	Otorita Batam
Pengelola	:	Otorita Batam
Jumlah Lantai	:	4 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	9 Twin Blok
Type Unit	:	T21
Status Hunian	:	3.456 Jiwa

RUSUNAWA MUKA KUNING II

Dibangun Tahun	:	2004/2005
Dibangun Oleh	:	Dept. Kimpraswil
Pengelola	:	Pemko Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	2 Twin Blok
Type Unit	:	T27
Status Hunian	:	640 Jiwa

RUSUNAWA TANJUNG PIAYU II

Dibangun Tahun	:	2007
Dibangun Oleh	:	Menpera
Pengelola	:	Perumnas
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	1 Twin Blok
Type Unit	:	T21
Status Hunian	:	384 Jiwa

RUSUNAWA SEKUPANG

Dibangun Tahun	:	2007/2008
Dibangun Oleh	:	Dept. PU
Pengelola	:	Pemko Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	4 Twin Blok
Type Unit	:	T24
Rencana Dihuni	:	Bulan Januari 2010

RUSUNAWA MUKA KUNING III

Dibangun Tahun	:	2007
Dibangun Oleh	:	Menpera
Pengelola	:	Pemko Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	1 Twin Blok
Type Unit	:	T27
Status Hunian	:	320 Jiwa

RUSUNAWA MUKA KUNING IV

Dibangun Tahun	:	2008/2009
Dibangun Oleh	:	Dept. PU Dirjen CK
Pengelola	:	Pemko Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	2 Twin Blok
Type Unit	:	T24
Status Hunian	:	Belum dihuni
Rencana dihuni	:	Bulan Mei 2010

RUSUNAWA MUKA KUNING V

Dibangun Tahun	:	2009
Dibangun Oleh	:	Menpera
Pengelola	:	Pemko Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	2 Twin Blok
Type Unit	:	T27
Status Hunian	:	Belum Dihuni
Rencana dihuni	:	Bulan Januari 2010

RUSUNAWA MUKA KUNING VI

Dibangun Tahun	:	2009
Dibangun Oleh	:	Jamsostek
Pengelola	:	Jamsostek
Jumlah Lantai	:	4 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	1 Twin Blok
Type Unit	:	T27
Status Hunian	:	Belum dihuni

RUSUNAWA TANJUNG UNCANG I

Dibangun Tahun	:	2009
Dibangun Oleh	:	Pemko Batam
Pengelola	:	Pemko Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	2 Twin Blok
Type Unit	:	T27
Status Hunian	:	Proses Pembangunan

RUSUNAWA TANJUNG UNCANG II

Dibangun Tahun	:	2009
Dibangun Oleh	:	Menpera
Pengelola	:	Pemko Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	2 Twin Blok
Type Unit	:	T27
Status Hunian	:	Proses Pembangunan

RUSUNAWA KABIL

Dibangun Tahun	:	2009
Dibangun Oleh	:	Menpera
Pengelola	:	Otorita Batam
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	2 Twin Blok
Type Unit	:	T27
Status Hunian	:	Proses Pembangunan

RUSUNAMI BATAM CENTER PARK

Dibangun Tahun	:	2009
Dibangun Oleh	:	PT. DIMAS PRATAMA
Jumlah Lantai	:	5 Lantai
Jumlah Twin Blok	:	2 Twin Blok
Type Unit	:	T21 dan T30
Status Hunian	:	Proses Pembangunan